

ABSTRAK

MUH RISALDI, 2024. Prediksi Pergerakan Saham Menggunakan William Fraktal Dan Moving Average. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Dr. A. Ifayani Haanurat Dan Pembimbing II Asri Jaya

Deselerasi perekonomian global mengakibatkan penurunan harga komoditas dunia khususnya batubara secara signifikan. Penurunan komoditas tersebut membuat harga saham subsektor batubara melandai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat akurasi sinyal prediksi indikator moving average dan William fraktal dengan hasil sebenarnya pada grafik saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Mann Whitney dengan SPSS 29. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kedua indikator analisis teknikal untuk memprediksi arah perubahan atau pergerakan harga saham menghasilkan temuan yang akurat, dengan sinyal prediksi dari indikator fraktal dan moving average tidak berbeda jauh satu sama lain. Berdasarkan tingkat akurasi masing-masing 87% dan 85% untuk fraktal William dan moving average, dapat disimpulkan bahwa indikator fraktal William secara signifikan lebih andal dibandingkan moving average dalam memprediksi sinyal beli dan jual saham BYAN. Berdasarkan temuan penelitian ini, baik investor jangka pendek maupun jangka panjang dapat memperoleh manfaat dari penggunaan indikator fraktal Williams untuk memprediksi tren harga di masa depan dan mengidentifikasi kapan harus membeli dan menjual saham untuk memaksimalkan keuntungan.

Kata Kunci : Saham, Analisis Teknikal, William Fraktal, Moving Average

ABSTRACT

MUH RISALDI, 2024. Predict stock movements using William Fractals and Moving Averages. Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I Dr. A. Ifayani Haanurat and Supervisor II Asri Jaya

The deceleration of the global economy resulted in a significant decline in world commodity prices, especially coal. The decline in these commodities made the stock price of the coal subsector decline. This study aims to analyze the accuracy of moving average indicator prediction signals and fractal William with actual results on stock charts. The method used in this study is the Mann Whitney test with SPSS 29. The study's conclusions show that the use of both technical analysis indicators to predict the direction of changes or movements in stock prices produces accurate findings, with predictive signals from fractal indicators and moving averages not differing much from each other. Based on the accuracy rates of 87% and 85% respectively for William's fractal and moving average, it can be concluded that the William fractal indicator is significantly more reliable than moving averages in predicting buy and sell signals for BYAN stock. Based on the findings of this study, both short- and long-term investors can benefit from using the Williams fractal indicator to predict future price trends and identify when to buy and sell stocks to maximize profits.

Keywords : Stock, Technical Analysis, William Fraktal, Moving Average